



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**FENOMENA BINTANG AL-SYI'RA DALAM ILMU ASTRONOMI
(Implementasi Muatan *Tafsir bil Ma'tsur* dalam *Tafsir Jami' al-Bayan fi Takwil
Al-Qur'an* Karya Imam Ath-Thabari)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Elin Srimulyani

NIM: 11632200556

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS

Pembimbing II

Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020 M



PENGESAHAN

yang berjudul: **FENOMENA BINTANG AL-SY'RA DALAM ILMU ASTRONOMI (IMPLEMENTASI MUATAN TAFSIR BIL MA'TSUR DALAM TAFSIR JAMI' AL-BAYAN FI TAKWIL AL-QUR'AN KARYA IMAM ATH-THABARI**, Yang ditulis oleh:

: Elin Srimulyani

: 11632200556

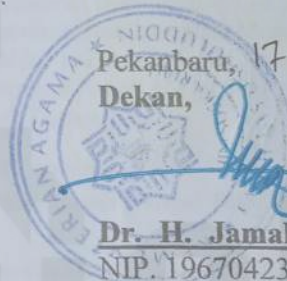
: Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunafasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 17 Juli 2020

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.

NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua / Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag.

NIP. 19701010 200604 1 001

Penguji III

Dr. Khairunnas Jamal, MA

NIP. 19731005 200003 1 003

Sekretaris / Penguji II

Dr. Kaizal Bay, M.Si.

NIP. 19560105 199203 1 001

MENGETAHUI

Penguji IV

Dr. Alpijar, M.Si

NIP. 19640625 199203 1004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau terjemahan suatu masa.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dr. Afrizal Nur, MIS
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
a.n **Elin Srimulyani**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama	: Elin Srimulyani
NIM	: 11632200556
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Fenomena Bintang <i>Al-Syi'ra</i> dalam Ilmu Astronomi (Implementasi Muatan <i>Tafsir Bil Ma'tsur</i> dalam Tafsir <i>Jami' al-Bayan fi Takwil Al-Qur'an</i> Karya Imam <i>Ath-Thabari</i>)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2020
Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Dilindungi Undang-Undang



Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
a.n **Elin Srimulyani**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama	: Elin Srimulyani
NIM	: 11632200556
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Fenomena Bintang <i>Al-Syi'ra</i> dalam Ilmu Astronomi (Implementasi Muatan <i>Tafsir BilMa'tsur</i> dalam Tafsir <i>Jami' al-Bayan fi Takwil Al-Qur'an</i> Karya Imam <i>Ath Thabari</i>)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 23 Juni 2020
Pembimbing II

Dr. H. Johar Arifin, Lc, MA
NIP. 19800108 200310 1 001



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang diterbitkan atau tidak diterbitkan tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elin Srimulyani
 NIM : 11632200556
 Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 24 Desember 1996
 Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul : "Fenomena Bintang *Al-Syi'ra* dalam Ilmu Astronomi (Implementasi Muatan *Tafsir Bil Ma'tsur* dalam Tafsir *Jami' al-Bayan fi Takwil Karya Imam Ath-Thabari*)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Pekanbaru 20 Juni 2020



ELIN SRIMULYANI
 11632200556

UIN SUSKA RIAU



MOTTO

“Jika tidak bisa menjadi yang terbaik, maka jadilah yang dapat membahagiakan”

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

~Imam Asy-Syafi’i~



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KATA
PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil'alam, segala pujian hanya milik Allah Swt. Aku memuji-Nya dan meminta kepada-Nya, dan Aku berlandung kepada-Nya dari daripada kejahatan diriku, dan daripada keburukan perbuatanku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka dia tak kan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan.

Ucapan syukur hanya bagi Allah Swt, atas karunia dan ridho-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, dengan judul, **“FENOMENA BINTANG *AL-SYI'RA* DALAM ILMU ASTRONOMI (IMPLEMENTASI MUATAN *BIL MA'TSUR* DALAM TAFSIR *JAMI' AL-BAYAN FI TAKWIL AL-QUR'AN* KARYA IMAM *ATH-THABARI*)”**

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua Orangtua, Ayahku Ernedi dan Ibuku Neliwati yang telah berkorban dalam kesusahan zahir dan bathin, juga selalu berdo'a untuk anak-anaknya, *“Allahumma irhamhumaa kamaa rabbayaanii shaghiran”*. dan Adik-adik tercinta Ardo Rianda dan Alfan Ricardo yang tek jenuh memberikan dukungan dan motivasi.
2. Yang terhormat Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag, MA beserta jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Yang terhormat Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Jamaluddin. M.Us, Wakil Dekan 1, bapak Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II, bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA.
4. Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing skripsi I: bapak Dr. Afrizal Nur, M.I.S dan pembimbing II: bapak Dr. Johar Arifin, Lc, M.A, yang telah memberikan arahan agar skripsi ini dapat terkategori sebagai karya ilmiah, dan semoga Allah berikan balasan dengan sebaik- baik imbalan.
5. Yang terhormat Pembimbing Akademik, bapak Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, M.A, yang telah memberikan arahan akademis.
6. Yang terhormat Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses.
7. Seluruh Guru-guruku yang telah mendidiku dengan kesabaran dan menunjukiku kepada keselamatan dunia dan akhirat. *"Allahumma Thawwil Umuurahum wabarik 'ulumuhum"*.
8. Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum, yang selalu memberikan kemudahan urusan.
9. Terima kasih terucapkan untuk Kepala Perpustakaan Universitas dan Kepala Perpustakaan Fakultas.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu menghibur, memotivasi dan juga selalu membantu, Itrayuni, Nuranisah, Luvita Febiola Adawiyah, terkhusus Sandhika Pramana Putra serta seluruh teman-teman yang tak dapat disebutkan satu persatu. *"Semoga Allah selalu menghiasi kita dengan ilmu dan amal, dan nantinya kita dipertemukan Allah kembali di sebaik- baik tempat pertemuan"*.



Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pembaca dan menjadi syafaat hendaknya bagi penulis di hari akhir, Amiin.

Pekanbaru, 20 Juni 2020

Penulis,

Elin Srimulyani

NIM. 11632200556



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan.....	6
E. Alasan Pemilihan Judul.....	6
F. Manfaat Penulisan	7
G. Penegasan Istilah.....	7
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)	
A. Landasan Teori.....	10
1. Defenisi Bintang	10
2. Pembentukan Bintang.....	11
3. Nama-nama Bintang dalam Al-Qur'an	11
4. Tafsir bil Ma'tsur	13
B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penulisan	23
B. Sumber Data.....	23
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisi Data	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENAFSIRAN TENTANG FENOMENA BINTANG AL-SYI'RA DAN ANALISIS MUATAN BIL MA'TSUR DALAM TAFSIR ATH-THABARI SERTA PANDANGAN ILMU ASTRONOMI

A. Penafsiran Surat An-Najm Ayat 49	26
B. Analisis Muatan Bil Ma'tsur Pada Penafsiran Q.S. An-Najm Ayat 49	28
1. Perbedaan Kata "Takwil" dan "Tafsir"	28
2. Sebab Imam Ath-Thabari Menggunakan Kata "Takwil"	32
3. Penafsiran Umum Q.S. an-Najm Ayat 49 dengan Hadits	32
4. Bintang Syi'ra dalam Pandangan Ilmu Astronomi	45
5. Fenomena Bintang Al-Syi'ra	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	39
--------------	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.¹

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ط	Ts	غ	Gh
ج	J	ق	F
ح	H	ك	K
خ	Kh	ل	L
د	D	م	M
ذ	Dz	ن	N
ر	R	و	W
ز	Z	ه	H
س	S	ء	'
ش	Sy	ي	Y
ص	Sh		
ض	Dl		

¹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekanbaru: Penerbit Magnum Pustaka Utama, 2019) hlm. 27-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \hat{I}	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = \hat{U}	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	قوا	misalnya	قول	menjadi	qawlan
Diftong (ay) =	قيا	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ Marbuthah

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbhûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسله للمدرسه menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalaalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyaa’ Allah kaana wa maa lam yasya’ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Fenomena Bintang *Al-Syi'ra* (Implementasi Muatan *Bil Ma'tsur* dalam Tafsir *Ath-Thabari*). Di dalam al-Qur'an, benda langit yang diungkapkan namanya adalah Bintang *Al-Syi'ra*, atau dalam bahasa astronomi disebut Bintang Sirius. Nama bintang ini hanya terdapat pada 1 ayat, yakni pada Q.S. an-Najm ayat 49. Pada kajian keilmuan pendidikan agama seperti kajian terhadap muatan *bil Ma'tsur* dalam penelitian tafsir masih sedikit, terlebih lagi terhadap kitab-kitab tafsir yang ada pada masa lampau, seperti Imam *Ath-Thabari* dengan karyanya *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Pokok kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan Imam *Ath-Thabari* tentang bintang *Al-Syi'ra* serta bagaimana beliau mengimplementasikan muatan *bil Ma'tsur* ke dalam penafsirannya. Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode tematik sebagai instrumen penelitian. Adapun dalam pengumpulan data penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu menelaah berbagai buku yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Setelah dilakukan pengkajian terhadap penafsiran Imam *Ath-Thabari* dalam kitab tafsirnya, maka dapat disimpulkan bahwa beliau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an (salah satunya Q.S. an-Najm ayat 49) dengan menggunakan penjelasan pendukung dari hadits-hadits. Selain daripada mengimplementasikan hadits ke dalam penafsirannya, Imam *Ath-Thabari* juga menggunakan penjelasan lain berupa perbedaan qiraat pada sebuah ayat, kemudian memberikan pendapatnya dan men-*tarjih* salah satu qiraat. Ini merupakan beberapa muatan *bil Ma'tsur* yang beliau aplikasikan di dalam kitab tafsirnya. Adapun penafsiran beliau terhadap Q.S. an-Najm ayat 49, terdapat korelasi antara pendapatnya dengan fenomena yang terjadi berkaitan dengan bintang *Al-Syi'ra*, bahwa bintang tersebut menjadi sesembahan bagi sebagian kelompok Jahiliyah.

Kata Kunci: *Bintang Al-Syi'ra, Bil Ma'tsur, Ath-Thabari*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The undergraduate thesis is entitled: *Al-Syi'ra Star Phenomenon (The Implementation of Bil Ma'tsur Content in Ath-Thabari's Interpretation.* In the Qur'an, the celestial object it is revealed as being the star *Al-Syi'ra*, or in the astronomy it is called the Sirius star. The name of this star is only obtained 1 verse; Q.S. an-Najm verse 49. In the study of religion education, such *bil Ma'tsur* content in interpretation research is still few, moreover on interpretation books existed in the past such as Imam *Ath-Thabari* with his work *Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an*. The main point in this research is studied how Imam *Ath-Thabari* implemented *bil Ma'tsur* contents into his interpretation and is there correlation between Imam *Ath-Thabari* interpretation and the phenomenon of *Al-Syi'ra* star. In compiling this thesis the writer uses the research methods of character as the research instrument. As for the collection of data the writer uses *Library research*, which is to study various books that deal with experimentation. After conducting the study on the interpretation of Imam *Ath-Thabari* in his interpretation book, then it can be concluded that be interpreted Qur'an verses (one of them is Q.S. an-Najm verse 49) by using supporting explanation from hadiths. Beside implementing hadiths into his interpretation, Imam *Ath-Thabari* also used another explanation in the form qiraat difference on a verse, then given his opinion in doing tarjih on one of the qiraat. These are some contents of *bil Ma'tsur* that he applied in his interpretation book and his interpretation on Q.S an-Najm verse 49 is that there is correlation between his opinion and the phenomenon which occurs related to *Al-Syi'ra* star that this star became the worship for certain group of jahiliyah.

Keywords: *Al-Syi'ra star, Bil Ma'tsur, Ath-Thabari*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مختصرة

عنوان هذه الرسالة: ظاهرة الشعرى (تنفيذ الشحن بالمأثور في تفسير الطباري). في القرآن الأجرام السماوية كشف عن اسمه الشعرى ، أو بلغة فلكية تسمى سيرْيوس . تم العثور على اسم هذا النجم في واحدة الآية فقط ، أي في السورة النجم الآية ٤٩ □ في دراسة علمية للتربية الدينية مثل دراسة محتويات البيل لا تزال هناك تفسيرات قليلة في البحث التفسري، وخاصة في الكتب التفسيرات الموجودة في الماضي، مثل الإمام الطباري مع كتابه جامع البيان في التأويل القرآن موضوع هذه الدراسة هو تفسيره. في تجميع هذه الأطروحة ، يستخدم الكاتب طريقة الموضوعية كأداة بحث. أما بالنسبة لجمع البيانات التي يستخدمها المؤلف البحث بالمكتب (بحث المكتبة) ، وهو فحص الكتب المختلفة المتعلقة بالمناقشة التي درسها العجان. بعد فحص تفسير الإمام الطباري في كتاب التفسيره ، يستنتج أنه فسّر آيات القرآن (أحدهم في السورة النجم الآية ٤٩) باستخدام الشرح أحاديث. و بصرف النظر عن تطبيق الحديث في تفسيره، استخدم الإمام الطباري الشرح اخرى في شكل اختلافات لوحة القراءات و إبداء رأيه في ترجيح أحد من القراءات. هذه بعض محتويات بيل ما تسور التي طبقها في التفسير. وأما تفسيره للأمر بالنسبة للشعرى ، أن النجم يعبد لبعض من جماعة الجاهلية.

الكلمات الدالة : الشعرى, بالمأثور, الطباري



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ribuan tahun yang lalu sejak zaman Mesir Kuno, ilmu perbintangan telah dikenal masyarakat, walaupun masih dalam kepercayaan tahayul dan mitos-mitos. Konsep masyarakat Mesir Kuno tentang matahari, bulan dan bintang-bintang masih sederhana dan keliru. Bumi masih dianggap sebagai pusat dan peredaran matahari, bulan dan bintang-bintang. Formasi bintang-bintang tertentu yang membentuk gambaran hewan atau lainnya yang kemudian disebut rasi bintang dijadikan ramalan pernasiban, bahkan bintang-bintang yang terang dan menarik perhatian orang akan diartikan sebagai petunjuk lahirnya pemimpin dunia.² Warisan peradaban kuno itu sampai sekarang masih tersisa. Misalnya meramal nasib berdasarkan tanggal dan bulan kelahiran seseorang, yaitu yang disesuaikan dengan munculnya rasi bintang tertentu ketika seseorang dilahirkan.³

Bintang tercipta pada awan gas dan debu di dalam galaksi. Selama ratusan ribu tahun, gas dan debu bersatu, lalu pecah menjadi ratusan atau ribuan awan yang lebih kecil. Tiap awan kecil itu kemudian berubah menjadi bola gas berputar yang disebut protobintang inilah tanda pertama kelahiran sebuah bintang. Di pusat bola terdapat gas yang sangat padat, yang akan memproduksi energi untuk mengubah protobintang menjadi bintang dewasa.⁴

² Djakaria M. Nur dan Ahmad Yani, *Handout Matakuliah Kosmografi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2009) hlm. 13

³ Abdul Rani dan Rokhan, *Tim Pengetahuan Alam, Seri Pengetahuan Alam Bintang*, hlm.

⁴ Djakaria M.Nur dan Ahmad Yani, *Handout*, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka jarak bintang dapat ditentukan. Untuk memecahkan masalah jarak yang sangat besar ini, para astronom membuat satuan jarak baru yang dinamakan dengan tahun cahaya, yaitu jarak yang ditempuh cahaya selama satu tahun. Cahaya merambat dalam ruang hampa dengan kecepatan 300.000 kilometer per detik. Jadi jika ingin mengubah satu tahun cahaya ke dalam kilometer, bisa dihitung jumlah detik dalam satu tahun dan mengalikan bilangan itu dengan 300.000 km, hasilnya sekitar 9.460.000.000.000 km atau 9,46 triliun kilometer.⁵

Sehubungan dengan itu kajian ini, pengkaji akan membahas tentang *Al-Syi'ra* yaitu bintang yang paling terang menurut pandangan ahli tafsir dan pakar astronomi. Bintang berpasangan juga dikenali dengan bintang dedua. Bintang ini terdiri dari dua bintang dalam satu sistem yang mengorbit antara satu sama lain pada satu pusat yang sama. Ini disebabkan adanya daya tarikan gravitasi.⁶

Al-Syi'ra adalah sejenis bintang yang sangat terang cahayanya di langit, yang dikenali juga dengan sebutan bintang Sirius. Menurut al-Qurthubi bahwa bintang *Al-Syi'ra* berada sangat jauh dan tinggi, tetapi sangat terang dan paling cerah pada waktu malam.⁷

Dalam al-Qur'an bintang *al-Al-Syi'ra* disebutkan dalam surah an-Najm: 49 yaitu:

وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعْرَى (٤٩)

Artinya : “Dan bahwa sesungguhnya Dialah Tuhan yang menciptakan bintang *Al-Syi'ra*”.

⁵ A.Gunawan Admiranto, *Tata Surya dan Alam Semesta*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000) hlm. 170

⁶ Nurul Hidayah Awang dkk, *Konsep Bintang Berpasangan dari Aspek Nas al-Qur'an dan Astronomi*, hlm. 3

⁷ Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim* (jilid 7), alih bahasa Abdul Ghaffar dan Abu Ihsan, (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004) hlm. 2708



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika meneropong bintang Sirius, yaitu sebuah bintang yang jaraknya lebih kurang 5 trilyun dari bumi, manusia akan melihatnya sama seperti 9 tahun karena cahaya memancarkan ke bumi dengan sangat cepat, yaitu sekitar 8 tahun.⁸

Ketika para ahli astronomi meneropong dengan alat yang mampu menempuh jarak milyaran tahun cahaya, sinar cahaya yang sampai kepada teropong mereka masing-masing sesuai dengan waktu yang ditempuhnya. Ada yang menempuh waktu 1000 tahun, lebih, atau kurang darinya. Jadi, pandangan astronomi pandangan ke masa lalu, bukan masa sekarang. Dari sini, bisa diketahui kebenaran teori relavitas. Teori relavitas ini memprediksikan banyak hal. Teori ini menyatakan bahwa segala sesuatu bergerak dan membawa waktunya bersamanya.⁹ Menurut astronomi, Sirius adalah sepasang bintang, yang dikenal sebagai Sirius A dan Sirius B. Yang lebih besar adalah Sirius A, yang juga lebih dekat ke Bumi dan merupakan bintang paling terang yang dapat dilihat dengan mata secara langsung. Sedangkan Sirius B tidak dapat dilihat tanpa menggunakan teropong. Bintang Sirius dapat dilihat di permukaan Bumi kecuali yang berada pada lintang di atas 73,284° utara.¹⁰

Selanjutnya ada sebagian dari kabilah Rabi'ah yang menyembah bintang *Al-Syi'ra*. Ada juga suku Jazam, Jurhum dan Lakhmin biasa menyembah bintang Jupiter. Bani Asad yang menyembah bintang Merkuri dan sebagian suku Tha'i yang menyembah bintang Canopus.¹¹

Menurut tafsir *Ath-Thabari* beliau menjelaskan bahwa Bintang *Al-Syi'ra* adalah nama sebuah bintang yang disembah oleh sebagian kaum jahiliyah terdahulu. Beliau menafsirkan ayat ini tidak hanya berdasarkan *ra'yi* nya semata, tetapi imam *Ath-Thabari* mengutip berbagai hadits yang

⁸ Ahsin Sakho Muhammad, *Ensiklopedi Kemukjizatan Ilmiah dalam al-Qur'an dan Sunnah, Kemukjizatan tentang Astronomi*, vol. IV, hlm. 70

⁹ *Ibid*

¹⁰ Sirius, Wikipedia.org, <http://id.wikipedia.org/wiki/sirius>, Diunduh pada 13 Juli 2020

¹¹ Abu Umamah Arif Hidayatullah, *Kami Tidak Menyembahnya!*, hlm. 34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan tingkatan *bil Ma'tsur* kedua. Salah satu hadits yang beliau kutip yaitu Hadits dari Kitab *an-Nukad wa al-Uyun* karya al-Mawardi, yang artinya Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab memberitahukan kepada kami, ia berkata: mengenai firman Allah Qs an-Najm ayat 49, "Dan bahwasannya dialah Tuhan (yang memiliki) Bintang *Al-Syi'ra*". Sa'id bin Zaid (sahabat Nabi saw) berkata, "Pada masa jahiliyah, Bintang *Al-Syi'ra* disembah-sembah. Oleh karena itu, Allah berfirman pada ayat ini, 'Apakah kalian menyembah-nyembah Bintang ini, sedangkan kalian membiarkan Tuhan yang menciptakan bintang tersebut? Tuhan darei bintang itu lebih berhak untuk disembah". "*Al-Syi'ra* adalah sebuah bintang yang terang, yang terletak dibelakang bintang *Mirzam*, yang sering disebut bintang *Mirzam*".¹²

Imam *Ath-Thabari* memberikan penjelasan terhadap penafsirannya dengan memuat berbagai macam muatan *bil Ma'tsur*, seperti memuat riwayat-riwayat dari para sahabat dan tabi'in, penjelasan mengenai perbedaan qiraat, dan lain sebagainya. Akan tetapi, muatan *bil Ma'tsur* tersebut mesti dikembangkan lagi penjabarannya sehingga ketika para penuntut ilmu membaca kitab Tafsir *Ath-Thabari*, mereka dapat memahami bagaimana Imam *Ath-Thabari* mengimplementasikan muatan *bil Ma'tsur* terhadap kitabnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini berjudul **FENOMENA BINTANG AL-SYI'RA DALAM ILMU ASTRONOMI (IMPLEMENTASI TAFSIR BIL MA'TSUR DALAM TAFSIR JAMI' AL-BAYAN FI TAKWIL AL-QUR'AN KARYA IMAM ATH-THABARI).**

¹² Ibnu Jarir *Ath-Thabari*, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an*, alih bahasa Ahmad Abdurraziq al-Bakhri, dkk. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), jilid 24 hlm. 208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

1. Tidak banyak yang tahu bahwa dalam setiap proses penciptaan makhluk terdapat rahasia dan hikmah yang Allah sematkan didalamnya, khususnya mengenai Bintang *Al-Syi'ra*.
2. Diperlukan adanya penjelasan terhadap penafsiran yang dilakukan oleh seorang mufassir khususnya mufassir pada periode klasik seperti Imam *Ath-Thabari*, sebab penafsiran beliau dikemukakan dengan berbagai penjelasan berdasarkan muatan *bil Ma'tsur*.
3. Biasanya kitab tafsir yang digunakan dalam penafsiran suatu bidang keilmuaan hanya kitab tafsir yang relevan dengan bidang keilmuan itu sendiri, padahal seluruh kitab tafsir khususnya oleh mufassir di kalangan salaf mengandung informasi yang luas.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar dalam penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan tidak terjadi salah tafsir, maka ruang lingkup permasalahannya perlu dibatasi, dengan demikian diharapkan masalahnya dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini pemulis membatasi penelitian hanya fokus pada penafsiran bintang *Al-Syi'ra* dalam QS. An-Najm ayat 49 dalam Tafsir *Ath-Thabari*.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan ilmu astronomi dan Imam *Ath-Thabari* tentang bintang *Al-Syi'ra*?
2. Bagaimana implementasi muatan *bil Ma'tsur* dalam Tafsir *Ath-Thabari*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

a. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian dari latar belakang masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ilmu astronomi dan Imam *Ath-Thabari* tentang bintang *Al-Syi'ra*.
2. Untuk menjelaskan bagaimana implementasi muatan *bil Ma'tsur* dalam Tafsir *Ath-Thabari*.

b. Kegunaan Penulisan

1. Untuk menambah pengetahuan tentang bintang *Al-Syi'ra* dalam ilmu astronomi dan tafsir Imam *Ath-Thabari*.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan rujukan oleh pengkaji dalam upaya untuk mengetahui tentang fenomena bintang *Al-Syi'ra*.
3. Penelitian ini diharapkan pula mampu memberikan warna baru dalam pengembangan kajian *bil Ma'tsur* pada kitab-kitab tafsir lainnya sehingga menimbulkan keyakinan terhadap *kehujjahan* kitab tafsir, khususnya kitab tafsir yang memuat penjelasan *bil Ma'tsur*.
4. Untuk melengkapi salah satu syarat untuk menempuh ujian, guna mencapai gelar sarjana Islam pada jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA, Riau.

E. Alasan Pemilihan Judul

Melihat penegasan istilah di atas maka penulis mempunyai beberapa alasan dalam menulis judul ini, adapun alasannya ialah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Belum ada yang membahas secara detail dan terperinci tentang judul yang penulis temukan dan judul ini relevan dengan jurusan yang diambil yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
2. Karena Bintang *Al-Syi'ra* ini unik untuk dibahas yaitu bintang yang mempunyai pasangan, semua makhluk yang diciptakan oleh Allah baik yang bernyawa ataupun tidak sudah mempunyai pasangannya masing-masing. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji judul ini.

F. Manfaat Penulisan

1. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya tentang penafsiran imam *Ath-Thabari* mengenai fenomena bintang *Al-Syi'ra*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa/i program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan memiliki nilai akademis dan mampu menambah khazanah keilmuan dan kajian Qur'ani khususnya studi ilmiah.
4. Sebagai bahan komparatif bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendetail pada masa berikutnya.
5. Sebagai referensi dalam memilih kitab tafsir yang menggunakan bentuk *bil Ma'tsur* yang merupakan jenis tafsir yang lebih diprioritaskan.

G. Penegasan Istilah

1. Bintang *Al-Syi'ra* adalah sejenis bintang yang sangat terang cahayanya di langit, yang dikenali juga dengan sebutan bintang Sirius.¹³

¹³ Ibnu Katsir, *Tafsir*, hlm. 2708



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ilmu Astronomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari lintasan benda-benda langit dengan tujuan mengetahui posisi dari benda-benda langit.¹⁴
3. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.¹⁵
4. *Tafsir bil Ma'tsur* adalah tafsir yang bersumber dari al-Qur'an, hadits Nabi, perkataan sahabat atau tabi'in.¹⁶

H. Sistematika Penulisan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penelitian dengan judul "*Fenomena Bintang Al-Syi'ra (implementasi muatan Tafsir bil Ma'tsur dalam tafsir Ath-Thabari*" disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bab pertama** merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
2. **Bab kedua** merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori), yang terdiri atas landasan teoritis dan tinjauan kepustakaan. landasan teoritis terdiri atas teori-teori yang menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian ini. kemudian, tinjauan kepustakaan digunakan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dan letak titik perbedaan dengan penelitian sebelumnya.
3. **Bab ketiga** berisi metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, sumber data penelitian, dan teknik pengumpulan data.

¹⁴ Watni Marpaung, *Kajian Teoritis dan Sejarah Ilmu Falak*, Jurnal al-Ussrah, No. 3, Tahun 2015, hlm. 2

¹⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 70

¹⁶ Moh. Abdul Kholiq Hasan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, Vol. 12 No. 1, (Januari-Juli 2015), hlm. 53

4. **Bab keempat** berisi penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil penelitian), yang mana data dan analisis digabungkan dalam bab ini, yang meliputi penafsiran Bintang *Al-Syi'ra*, dan implementasinya dengan muatan *Tafsir bil Ma'tsur* dalam tafsir *Ath-Thabari*.
5. **Bab kelima** merupakan penutup yang mencakup simpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

Dalam ilmu bintang, semua yang terdapat di langit itu disebut objek langit atau benda langit (benda angkasa). Tiap-tiap objek langit harus disebut menurut istilah yang sudah ditentukan, misalnya bintang, planet, komet, meteor, satelit, kabut, dan sebagainya. Di Indonesia kebiasaan umum untuk menyebut semua benda langit itu dengan kata bintang.

1. Defenisi Bintang

(النجوم) jama' dari kata (النجم) yang berarti bintang. Bintang adalah sebuah benda langit yang dapat memancarkan cahaya dan panas sendiri. Diduga bintang itu berwujud bola gas yang amat besar, sangat panas, dan menyala-nyala. Banyak bintang yang sangat besar bentuknya (biasa disebut bintang raksasa); ada banyak pula yang relatif kecil ukurannya (biasa disebut bintang kerdil). Ada yang sangat panas dan ada yang kurang panas. Ada yang berwarna merah, kuning, oranye, biru, putih dan lain-lain. Karena tempatnya di langit tampak tetap saja, benda itu juga disebut bintang tetap, sering juga disebut bintang sejati.¹⁷

Tanpa menggunakan teleskop bintang yang dapat kita lihat berjumlah sekitar 5.000. Dengan menggunakan teleskop bergaris tengah 10 cm jumlah itu bisa bertambah menjadi dua juta. Apalagi jika kita menggunakan teleskop raksasa seperti di Keck Observatory, Mauna Kea, Hawaii, yang bergaris tengah 10 meter, jumlah bintang yang dapat dilihat ditaksir lebih dari satu miliar.¹⁸

¹⁷ Dadang Endarto, *Kosmografi*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), hlm. 53

¹⁸ Winardi Sutantyo, *Bintang-bintang di Alam Semesta*, (Bandung : ITB, 2010), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seberapa terang bintang terlihat bergantung pada ukuran, panas, dan jaraknya. Semakin dekat bintang tersebut ke bumi semakin besar ukurannya, maka bintang itu akan terlihat semakin terang. Para astronom menyebut terang bintang sebagai magnitudo. Magnitudo bintang ditentukan oleh suatu nilai. Semakin terang bintang tersebut maka nilai magnitudonya semakin kecil.¹⁹

2. Pembentukan Bintang

Bintang terbentuk dari kabut antarbintang yang menggumpal dan mengerut akibat gaya gravitasinya. Dalam galaksi kita dapat ditemukan banyak kabut antarbintang yang merupakan tempat pembentukan bintang-bintang. Ketika gumpalan gas itu mengerut, temperaturnya semakin tinggi hingga pada akhirnya temperatur di pusatnya cukup tinggi untuk berlangsungnya reaksi nuklir. Terbentuklah bintang-bintang.²⁰

Ruang di antara bintang-bintang tidak kosong. Di situ terdapat materi berupa gas dan debu yang disebut materi antarbintang. Di beberapa tempat materi antarbintang dapat dilihat sebagai awan antar bintang yang tampak terang hingga disinari oleh bintang-bintang panas disekitarnya, atau bisa juga tampak gelap bila awan itu menghalangi cahaya bintang atau awan dibelakangnya. Kerapatan awan antarbintang sangat kecil, jauh lebih kecil daripada udara di sekiling kita.²¹

3. Nama-nama Bintang dalam Al-Qur'an

Berdasarkan penelusuran bintang dalam Al-Qur'an yang penulis lakukan, maka penulis menemukan 3 nama/jenis bintang yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, antara lain:

¹⁹ Steve Parker, *Just the Fact : Solar System*, Alih Bahasa Soni Astranto, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2007), hlm. 40

²⁰ Winardi Sutantyo, *Bintang-bintang*, hlm. 96

²¹ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Matahari

Matahari yang setiap hari dilihat sebagai benda yang terbit dan tenggelam, adalah sebuah bintang yang merupakan benda angkasa terbesar dalam tata surya kita. Ia adalah gumpalan gas yang berpijar dengan garis tengah sekitar 1.392.429 km. Jarak rata-rata antara titik pusat bumi ke titik pusat matahari sekitar 149.572.640 km. Ada juga pakar yang memperkirakan jarak antara bumi kita dengan matahari sekitar 39 juta mil.²² Matahari memancarkan cahaya dan panas. Keduanya adalah dua perwujudan berbeda dari radiasi elektromagnetik. Radiasi elektromagnetik dapat memiliki panjang gelombang yang berbeda-beda. Beberapa di antaranya memiliki panjang beberapa kilometer, sedang lainnya lebih pendek sepermiliar sentimeter. Radiasi dengan panjang gelombang terpendek adalah sinar Gamma dan yang terpanjang adalah gelombang radio yang dapat mencapai beberapa kilometer. Sinar Gamma yang panjangnya hanya 1/1025 dari panjang gelombang radio dapat membahayakan, sedang gelombang radio tidak demikian.²³

b. Bulan

Bulan adalah satelit alam yang besar berbentuk bulat telur, berputar mengelilingi bumi. Jaraknya saat paling dekat ke bumi adalah 3.654.334 km. Untuk mengelilingi bumi ia memerlukan waktu 29 hari 12 jam 44 menit dan 2,8 detik. Garis tengahnya sekitar 3.475 km.²⁴

c. Bintang *Al-Syi'ra*

Bintang *Al-Syi'ra* merupakan satu-satunya nama bintang yang disebut dalam Al-Qur'an, selain matahari. Bintang ini disebut dalam Q.S. An-Najm ayat 49. Bintang *Al-Syi'ra* merupakan bintang yang paling jelas

²² M. Quraish Shihab, *Ia Dimana-mana: Tangan Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015) Cet. 14, hlm. 32

²³ *Ibid*, hlm. 33

²⁴ *Ibid*, hlm. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa dilihat pada malam hari karena merupakan bintang yang paling terang dan disembah oleh orang-orang Arab pada zaman dahulu.²⁵

4. *Tafsir bil Ma'tsur*

a. Pengertian *Tafsir bil Ma'tsur*

Kata *al-Ma'tsur* adalah isim maf'ul yang secara etimologi berarti menyebutkan atau mengutipkan. *Atsar* juga berarti sunnah, hadits, jelek, bebas, pengaruh dan kesan. Jadi kata *ma'tsur* pada hakekatnya mempunyai makna mengikuti atau mengalihkan sesuatu yang sudah ada dari orang lain atau masa lalu sehingga tinggal mewarisi dan meneruskan apa adanya. Menurut Husein adz-Dzahabi *Tafsir bil Ma'tsur* adalah penafsiran al-Qur'an dengan al-Qur'an, al-Qur'an dengan as-Sunnah, al-Qur'an dengan penafsiran para sahabat dan tabi'in.²⁶ *Tafsir bil Ma'tsur* diinterpretasikan memiliki dua nama. Terkadang disebut *Tafsir bil Ma'tsur* dan kadang pula disebut *tafsir bi an-Naqli*.²⁷ Disebut *Tafsir bil Ma'tsur* yang merupakan lawan kata (antonim) dari *Tafsir bil Ra'yi*, sedangkan *Tafsir bi al-Naqli* lawan dari *tafsir bi al-'Aqli*. Hukum *Tafsir bil Ma'tsur* adalah wajib mengikutinya dan menggunakannya sebab ia adalah jalan pengetahuan yang *shahih*.²⁸

Tafsir bil Ma'tsur telah ada sejak zaman sahabat. Pada zaman ini *Tafsir bil Ma'tsur* dilakukan dengan cara menukil dari penafsiran Rasulullah saw saw, atau dari sahabat oleh sahabat, serta dari sahabat oleh tabi'in dengan tata cara yang jelas periwayatannya, cara seperti ini biasanya dilakukan secara lisan. Setelah itu ada periode dimana penukilannya menggunakan penukilan pada zaman sahabat yang telah

²⁵ Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Jami' al-Bayan*, hlm. 206

²⁶ Syarafuddin H.Z., *Tafsir bil Ma'tsur (Kelebihan dan Kekurangan serta Pengembangannya)*, *Jurna Suhuf* (Mei 2017) Vol.29, No.1, hlm. 98

²⁷ Afrizal Nur, Suja Syarifandi, and Saidul Amin, 'Implementation of Text Mining Classification as a Model in the Conclusion of Tafsir Bil Ma ' Tsur and Bil Ra'yi Contents', 1, 2019, hlm. 2789 <<https://doi.org/10.35940/ijeat.A9780.109119>>. diunduh pada tanggal 10 Juni 2020

²⁸ Afrizal Nur, *Khazanah dan Kewibawaan Tafsir bil Ma'tsur*, (Pekanbaru: Asa Riau, 2015), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibukukan dan dikodifikasikan. Pada awalnya kodifikasi ini dimasukkan dalam kitab-kitab hadits, namun setelah tafsir menjadi disiplin ilmu tersendiri, maka ditulis dan terbitlah buku-buku yang memuat khusus *Tafsir bil Ma'tsur* lengkap dengan jalur sanad kepada nabi Muhammad, para sahabat, tabi'in dan tabi' tabi'in.²⁹

b. Sumber-sumber Penafsiran *bil Ma'tsur*

1) Al-Qur'anul Kariim

Para mufassir haruslah melihat terlebih dahulu ayat-ayat al-Qur'an. Sebagai contoh adalah:

- (i) Mufassir menafsirkan ayat dengan ayat lainnya yang lebih rinci, seperti kisah Adam a.s. Iblis, kisah nabi Musa dengan Fir'aun
- (ii) Menafsirkan sesuatu yang bersifat global dan merincikan pada ayat lainnya.
- (iii) Menafsirkan dengan mengumpulkan sesuatu yang dianggap sama tapi dengan lafaz yang berbeda seperti kejadian nabi Adam a.s yang diciptakan dari "turab, tin, Sholsholin".

2) Sunnah Nabi Muhammad saw

Imam al- Qurtubi menyatakan: "Penjelasan Rasulullah saw ada dua bentuk yaitu menjelaskan bagian yang mujmal dalam al-Qur'an, seperti penjelasan tentang shalat lima waktu, sujudnya tujuannya, waktu-waktunya dan semua hukum-hukum lainnya, seperti penjelasan tentang zakat, ibadah haji.³⁰

3) Tafsir Sahabat r.a

Penafsiran sahabat memiliki kedudukan yang sangat penting setelah penjelasan dari Rasulullah saw, dikarenakan:

- a) Mereka menyaksikan langsung peristiwa turunnya al-Qur'an.
- b) Mereka menguasai bahasa Arab, balaghah, bayan.

²⁹ *Ibid*, hlm. 44

³⁰ *Ibid*, hlm. 50-51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mereka yang mengetahui adat istiadat masyarakat Arab
- d) Mereka adalah orang yang dicatat sejarah, generasi yang tiadaandingannya dalam keilmuan, memiliki wawasan yang luas, hati dan jiwa yang bersih dan selalu ikhlas terhadap Allah.

Abdullah Ibnu Mas'ud menyatakan: satu anugerah dan nikmat Allah dalam kita memahami al-Qur'an.

4) Penafsiran Tabi'in

Ibnu Taimiyah berkata: "Dan dari sebagian tabi'in ada yang mengambil seluruh penafsiran al-Qur'an dari sahabat seperti yang disampaikan Mujahid: "aku bentangkan mushaf didepan Ibnu Abbas r.a saya bertanya setiap ayat kepadanya, sehingga banyak ulama yang berpegang pada penafsiran mujahid seperti Syafi'i, Bukhari dan lainnya.

Kenapa kita perlu merujuk kepada perkataan para Tabi'in:

- a) Tabi'in banyak mengambil dari penafsiran sahabat
- b) Mereka termasuk dari ahlul qurun yang terbaik
- c) Wawasan mereka terhadap linguistik Arab

Inilah diantara maziyah dan keistimewaan penafsiran Tabi'in.³¹

c. Metodologi Tafsir *Ath-Thabari*

1. Metode Tafsir *Ath-Thabari*

Imam *Ath-Thabari* sangat bersungguh-sungguh dalam menjelaskan semua perkara, hal ini terlihat dalam setiap bagian kitabnya, dimana ia meneliti dengan sangat sabar setiap hadits dan atsar yang menyangkut penafsiran setiap ayat al-Qur'an, tanpa pernah lalai mengungkapkan asbabun nuzulnya, hukum-hukum, qiraat, dan beberapa kalimat yang maknanya perlu dijelaskan lebih detail. Semua itu dilakukannya dalam

³¹ *Ibid*, hlm. 51-53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka mewujudkan sebuah kitab tafsir yang lebih sempurna dari yang pernah ada sebelumnya, hingga memenuhi kebutuhan seluruh manusia.³²

Metode penulisan yang digunakan *Ath-Thabari* adalah metode tahlili dimana beliau menafsirkan ayat al-Qur'an secara keseluruhan berdasarkan susunan mushaf, ia menjelaskan ayat demi ayat, dengan menjelaskan makna mufradat-nya serta beberapa kandungan lainnya. Ibnu Jarir *Ath-Thabari* menaruh perhatian yang sangat besar terhadap masalah qira'at dan memaparkan berbagai macam qira'at tersebut dengan makna yang berbeda kemudian menjelaskan mana qiraat yang paling kuat.³³

Ibnu Jarir *Ath-Thabari* dalam hal ini, memulai menafsirkan ayat al-Qur'an dengan mencari tafsiran suatu ayat dari ayat al-Qur'an yang lain, karena ia yakin bahwa ayat-ayat al-Qur'an adalah satu mata rantai yang tak bisa dipisahkan, seperti ketika beliau menafsirkan kata الظلم pada surah al-An'am ayat 82 dengan kata الشرك yang ternyata tafsiran tersebut diambil dari surah Luqman ayat 13.³⁴

Ibnu Jarir *Ath-Thabari* juga banyak menafsirkan al-Qur'an dengan hadits, ia sangat teliti dalam mengemukakan jalan-jalan periwayatan sampai kepada pembawa berita pertama (rawi al-'a'la). Penafsirannya selalu diperkuat dengan riwayat-riwayat dan jika pada penafsiran itu terdapat dua pendapat atau lebih maka ia memaparkan semuanya, ia tidak semata-mata menyebutkan riwayat saja tetapi kadang dijelaskan secara rinci dan pada gilirannya mentarjih riwayat-riwayat tersebut.³⁵

³² Bustami Saladin, *Studi Komparatif Metode Penafsiran Klasik dan Kontemporer tentang Ayat Ahkam*, Disertasi Doktor, Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018, hlm. 91

³³ *Ibid*, hlm. 126

³⁴ *Ibid*, hlm. 91

³⁵ *Ibid*, hlm. 92

Imam *Ath-Thabari* tidak begitu saja menafsirkan al-Qur'an, tetapi didasari berbagai macam pengembaraan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, sehingga wajar saja jika hasil pikirannya dijadikan referensi oleh para penafsir sesudahnya.³⁶

2. Corak penafsiran *Ath-Thabari*

Ibnu Jarir *Ath-Thabari* menguasai berbagai disiplin ilmu termasuk didalamnya fiqih, maka tidak heran jika dalam menafsirkan ayat-ayat hukum beliau selalu mengungkapkan pendapat ulama yang punya keterkaitan dengan masalah yang dimaksud, lalu mengemukakan pendapatnya. Ibnu Jarir *Ath-Thabari* dalam menyelesaikan persoalan fiqh, maka beliau menjelaskan semua pendapat ulama tentang hal itu, kemudian dikemukakan pendapatnya mengenai masalah tersebut.³⁷

3. Kelebihan dan kekurangan tafsir *Ath-Thabari*

a) Kelebihannya adalah:

- (i) Tafsir *Ath-Thabari* mendasarkan tafsirnya dengan tiga asas yang sangat penting yaitu *al-lughah*, *ma'tsur* dan *nazhari* (pemikiran)
- (ii) Tetap konsisten menggunakan metode terbaik penafsiran yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an, menafsirkan dengan Sunnah, dan menafsirkan al-Qur'an dengan perkataan sahabat dan menafsirkan al-Qur'an dengan perkataan *tabi'in* dan *atba'ut tabi'in*.
- (iii) Menghimpun seluruh perkataan sahabat dan *tabi'in*.
- (iv) Menyebutkan sanad-sanad yang berbeda-beda dari sumber *al-Ma'tsur*.
- (v) Istinbatnya unggul dan pemberian isyarat terhadap kata-kata yang samar *i'rabnya*.

³⁶ *Ibid*

³⁷ *Ibid*, hlm. 128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kekurangannya:
 - (i) Terlalu banyak riwayat yang dimuatnya, sehingga ia tidak sempat mengkritiknya, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada riwayat yang tidak dikritik tersebut.
 - (ii) Pada umumnya ia tidak menyertakan penilaian *shahih* atau *dha'if* terhadap sanad-sanadnya.
 - (iii) Kelengkapan penjelasan yang disajikan menyebabkan dalam mengkaji dan mendalami tafsirnya membutuhkan waktu yang sangat lama, serta membutuhkan kesabaran.
 - (iv) Karena tafsir ini termasuk tafsir ilmiah, maka dalam mengkaji dan mendalaminya butuh perhatian dan kejeniusa, sehingga sedikit mempersulit bagi orang yang masih awam. Di samping itu, karena banyaknya pendapat yang termuat didalamnya menyebabkan orang kesulitan dalam menentukan pendapat yang paling benar.³⁸
4. Metode Penafsiran Imam *Ath-Thabari*
 - a) Meawali penafsiran ayat dengan mengatakan: “Pendapat tentang *Takwil* firman Allah, begini. Kemudian menafsirkan ayat dan menguatkan pendapatnya dengan apa yang diriwayatkannya dengan sanadnya sendiri dari para sahabat atau *tabi'in*.”
 - b) Menyimpulkan pendapat umum dari nash al-Qur'an dengan bantuan *atsar-atsar* yang diriwayatkannya.
 - c) Menyebutkan *atsar-atsar* yang berasal dari Rasulullah saw, sahabat dan *tabi'in* dengan menuturkan sanad-sanadnya, dimulai dari sanad yang paling kuat dan paling *shahih*.
 - d) Menguatkan pendapat yang menurutnya kuat dengan menyebutkan alasan-alasannya.
 - e) Melanjutkannya dengan menjelaskan pendapat ahli bahasa, seperti bentuk kata dan maknanya, baik tunggal maupun gabungan serta menjelaskan makna yang dimaksud dalam nash yang bersangkutan.

³⁸ *Ibid*, hlm. 142-143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Melanjutkannya dengan menjelaskan qiraat-qiraat nya dengan menunjukkan qiraat yang kuat dan mengingatkan akan qiraat yang tidak benar.
 - g) Menyertakan banyak syair untuk menjelaskan dan mengukuhkan makna nash.
 - h) Menuturkan *i'rab* dan pendapat para ahli nahwu untuk menjelaskan makna sebagai akibat dari perbedaan *i'rab*.
 - i) Memaparkan pendapat-pendapat fiqh ketika menjelaskan ayat-ayat hukum, mendiskusikannya dan menguatkan pendapat yang menurutnya benar. Kadang-kadang ia menuturkan pendapat para ahli kalam dan menjuluki mereka dengan ahli *jadal* (ahli teologi dialektis), mendiskusikannya, kemudian condong kepada pendapat ahli sunnah wal jama'ah.³⁹
5. Sistematika Penulisan Tafsir *Ath-Thabari*
- a) Biasanya Imam *Ath-Thabari* memulai dengan menetapkan dan membatasi tema yang akan dibahas, baik itu berupa ayat dan penafsirannya atau penjelasan sebuah hadits, kemudian menyimpulkan berbagai pendapat mengenai akidah, hukum fikih, qiraat, suatu pendapat, atau permasalahan yang diperselisihkan.
 - b) Apabila tema telah ditetapkan, beliau mulai mengumpulkan bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengannya dan berusaha semaksimal mungkin agar bahan yang beliau kumpulkan lengkap dan menyeluruh demi kesempurnaan tema yang dibahasnya. Semua ini dilakukan sebelum memulai penulisan.
 - c) Jika semua bahan kajian telah terkumpul, beliau pun mulai meneliti dan mempelajarinya. Beliau meneliti dengan sangat sabar setiap hadits dan atsar yang menyangkut penafsiran setiap ayat al-Qur'an.

³⁹ M. Fatih Surya Dilaga, dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Imam *Ath-Thabari* tidak cukup hanya dengan metodologi deduktif, melainkan seringkali membandingkan antara sanad dan dalil, dan mengindikasikan kelemahan atau pertentangan yang terjadi pada yang lebih kuat dalam pengambilan dalil dan argumentasi. Ketika beliau menjelaskan mana dalil yang paling kuat dengan menggunakan ungkapan-ungkapannya yang terulang pada lembaran-lembaran bukunya seperti : *ash-shawab minal qawl* (yang benar dari pendapat ini), *ash-shawab minal qawlain* (yang benar dari dua pendapat ini), *ash-shawab minal aqwal* (yang benar dari beberapa pendapat ini), *fi dzalika 'indi* (dalam hal itu menurut saya), *'indana* (menurut kami), atau *syai'an nahwa dzalika* (serupa itu). Dalam kitab tafsirnya akan ditemukan banyak contoh yang menunjukkan hal itu. Sehingga bisa dikatakan bahwa itu adalah ciri utamanya.⁴⁰

d. Bintang Syi'ra dalam Pandangan Imam Ath-Thabari

Mayoritas *mufassir* tidak banyak perbedaan dalam menafsirkan bintang *al-Syi'ra*, yang disebutkan secara khusus dalam Q.S. an-Najm ayat 49, baik *mufassir* klasik, kontemporer, dan Nusantara. Yang membedakan hanyalah sebatas kerincian penafsiran. Imam *Ath-Thabari* menjelaskan bahwa bintang *al-Syi'ra* adalah bintang yang terbit setelah rasi *Jauza'*. *Jauza'* adalah rasi bintang gemini yang terbit pada musim dingin. Bintang *al-Syi'ra* bintang yang dahulu disembah oleh sebagian orang jahiliyah, mereka menyembahnya sebagai Tuhan selain Allah swt.⁴¹

⁴⁰ Amaruiddin, *Mengungkap Tafsir Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an karya Ath-Thabari*, Jurnal, (UI Indragiri : Jurnal Syahadah, 2014), Vol. II, hlm. 13-14

⁴¹ Ibnu Jarir *Ath-Thabari, Jami' al-Bayan*, hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan

Sebagaimana telah disebutkan pada pokok permasalahan, kajian ini terfokus kepada fenomena *Bintang Al-Syi'ra* (Sirius) berdasarkan pendapat Imam *Ath-Thabari*. Sepengetahuan pengkaji, belum ada kajian ilmiah yang membahas secara khusus tentang *Bintang Al-Syi'ra*, terkhusus lagi kajian yang menitikberatkan pada pembahasan tafsir dalam ayat ini. Pengkaji telah menelusuri dan meninjau beberapa referensi yang membahas tentang *Bintang Al-Syi'ra*.

1. Di dalam jurnal astronomi yang berjudul *Konsep Bintang Berpasangan dari Aspek Nas al-Qur'an dan Astronomi* yang disusun oleh tim, terdiri dari Nurul Hidayah Awang, Abd Rahman, Monika, Munirah Abdul Razzak, dan Mohd Zambri Zainuddin, dijelaskan teori bintang-bintang berpasangan menurut para ahli dan bukti-bukti serta pandangan Sains yang merupakan hasil penelitian para ilmuwan tentang *Bintang Sirius*.⁴²
2. Pada skripsi yang berjudul *Bintang dalam al-Qur'an*, yang disusun oleh salah seorang mahasiswi Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, UIN Alauddin Makassar bernama Widya Lestari S., membahas tentang bintang-bintang yang Allah sebutkan dalam al-Qur'an secara umum dan tidak terfokus pada satu bintang.⁴³
3. Dalam skripsi yang berjudul *Bintang Al-Syi'ra dalam Perspektif Mufassir dan Sains* yang disusun oleh salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN WALI SONGO yang bernama Muhammad Izal M., membahas tentang bintang *Al-Syi'ra*

⁴² Nurul Hidayah Awang, dkk. *Konsep Bintang Berpasangan dari Aspek Nas al-Qur'an dan Astronomi*, dikutip dari <https://dokumen.tips/documents/konsep-bintang-berpasangan-dari-aspek-nas-al-quran-dan-astronomi.html>, pada hari 10 November 2019 pukul 13.47

⁴³ Widya Lestari S., *Bintang dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*, Skripsi, Makassar : UIN Alaudin Makassar, 2018, hlm. 44

berdasarkan pandangan mufassir serta menghubungkannya dengan sains.⁴⁴

4. Di dalam buku yang berjudul *Khazanah dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur* karya Afrizal Nur, membahas tentang berbagai macam pengetahuan tentang *bil Ma'tsur* dan memberikan pemaparan contoh penerapan *bil Ma'tsur* dalam tafsir *Ath-Thabari*.⁴⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Muhammad Izal M., *Bintang Syi'ra dalam Perspektif Mufassir dan Sains, Skripsi*, Semarang : UIN Wali Songo, 2019, hlm. 31

⁴⁵ Afrizal Nur, *Khazanah*, hlm. 44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *Library research*. *Library research* artinya penelitian pustaka. *Library research* adalah cara pengumpulan data terhadap sumber-sumber tertentu yang terdapat di ruang lingkup perpustakaan berupa kitab tafsir, jurnal, artikel, dan karangan lain⁴⁶. Adapun penelitian ini difokuskan pada penelusuran literatur-literatur dan bahan pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu implementasi *bil Ma'tsur* dalam tafsir *Ath-Thabari* tentang fenomena Bintang *Al-Syi'ra*.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Sumber utama dalam penafsiran ini adalah al-Qur'anul karim dalam Surah an-Najm ayat 49 dan juga tafsir *Ath-Thabari*,

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dapat mendukung dan memperkuat data primer. Sumber pendukung yang akan menguatkan tentang penafsiran Bintang *Al-Syi'ra* dalam penafsiran *Ath-Thabari* seperti: Ensiklopedi Al-Qur'an, metodologi penafsiran, analisis hadits.

C. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode atau teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang

⁴⁶ Koentjaraningrat, *Kamus Istilah Antropologi*, (Jakarta : Depdikbud, 1982) hlm. 420



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Adapun yang dimaksudkan dengan data dalam penelitian adalah semua bahan keterangan atau informasi mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan *riset*. Data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian harus relevan dengan pokok persoalan. Untuk mendapatkan data yang dimaksud diperlukan suatu metode yang efektif dan efisien dalam artian metode harus praktis, dan tepat dengan obyek penelitian.

Mengingat penelitian ini adalah *Library research* maka teknik yang digunakan adalah dokumentasi yaitu dengan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tentukan terlebih dahulu masalah yang akan dikaji, untuk mengatur masalah yang dibahas.
- b. Inventarisir (himpun) ayat-ayat yang berkenaan dengan topik yang telah ditentukan.
- c. Pahami korelasinya (*munasabah* nya) ayat-ayat dalam masing-masing suratnya.
- d. Susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.
- e. Lengkapi bahasan dengan hadis, sehingga uraiannya menjadi jelas dan semakin sempurna.
- f. Belajar ayat-ayat itu secara sistematis dan dapat dilakukan dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung makna yang serupa, menyesuaikan antara pengertian yang *umum* dan yang *khusus*, antara *Muallaq* dan *Muqayyad*, atau ayat-ayat yang kelihatannya kontradiksi, dan semua orang dalam satu muara tidak ada pemaksaan dalam penafsiran.⁴⁷

⁴⁷ Abdul Al-Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'* (Kairo : al-'Arabiyah, 1977) hlm. 45- 46

D. Teknik Analisi Data

Teknik analisis yang penulis gunakan ialah analisis deskriptif yang merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji. Setelah data yang sudah ada dan sudah terkumpul kemudian dianalisis, yaitu melakukan penelitian terhadap Bintang *Al-Syi'ra* yang terkandung dalam surat an-Najm ayat 49 dengan menggambarkan dan menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an terhadap kajian yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Imam *Ath-Thabari* memaknai arti dari bintang *Al-Syi'ra* berdasarkan riwayat-riwayat yang beliau kutip. Penafsiran tentang bintang *Al-Syi'ra* hanya sedikit diungkapkan oleh beliau, sebab pada masa itu pengetahuan belum menjangkau pemahaman lebih jauh tentang bintang *Al-Syi'ra*. Imam *Ath-Thabari* memahami bintang *Al-Syi'ra* adalah bintang yang terletak di dekat bintang *Mirzam* dan bintang *Mirzam*. Bintang *Al-Syi'ra* juga merupakan bintang yang dijadikan sesembahan oleh kelompok jahiliyah dahulu. Adapun dalam pandangan ilmu astronomi, bintang *Al-Syi'ra* atau disebut Sirius merupakan bintang yang amat terang di langit malam dan memiliki pasangan.

Setelah dilakukan analisis, dari beberapa ayat khususnya Q.S. an-Najm ayat 49 dapat dilihat berbagai macam muatan *bil Ma'tsur* yang ada pada kitab tafsir karya Imam *Ath-Thabari*. Pada penafsiran ayat tersebut, Imam *Ath-Thabari* menguatkan penafsirannya dengan menyajikan riwayat-riwayat yang berkaitan dengan makna bintang *Al-Syi'ra*. Beberapa riwayat di antara nya merupakan hadits yang tergolong kepada hadits *maqthu'*, dan riwayat lainnya merupakan hadits yang tergolong kepada hadits *maqthu'*. Selain menggunakan riwayat untuk memperkuat penafsirannya, Imam *Ath-Thabari* juga memberikan penjelasan dari segi kaidah bahasa Arab. Akan tetapi pada Q.S. an-Najm ayat 49 beliau tidak memaparkan penjelasan dari segi bahasa Arab, dikarenakan makna dari ayat tersebut sudah jelas berdasarkan penafsiran beliau. Untuk memberikan contoh muatan *bil Ma'tsur* selanjutnya, dapat di ambil dari ayat lain seperti Q.S. an-Najm ayat 10. Beliau menjelaskan satu kata dari ayat tersebut dari sisi nahwu. Kemudian contoh lain bahwa Imam *Ath-*



Thabari memuat *bil Ma'tsur* pada penafsirannya yaitu berupa penjelasan dari segi perbedaan qiraat.

B. Saran

1. Beberapa contoh di atas hanya sedikit dari sekian banyak muatan *bil Ma'tsur* yang ada pada kitab *Jami' al-Bayan fi Takwil al-Qur'an* karya Imam *Ath-Thabari*. Tentunya masih banyak lagi yang dapat dibahas bagi generasi selanjutnya, sebab al-Qur'an memuat 114 surah dan terdiri dari 6000 lebih ayat. Sangat terbuka lebar bagi para penuntut ilmu untuk mengkaji kitab ini.
2. Pengkajian muatan *bil Ma'tsur* terhadap kitab-kitab tafsir khususnya kitab tafsir yang telah dikelompokkan tergolong *bil Ma'tsur* hendaknya dilakukan dan dijadikan suatu bidang ilmu yang termasuk ilmu tafsir dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abadi, A.-F. (1997). *Al-Qamus al-Muhit (Vol. 3)*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Admiranto, A. G. (2000). *Tata Surya dan Alam Semesta*. Yogyakarta: Kanisius.
- Adz-Dzahabi, M. H. (2005). *At-Tafsir wa Al-Mufasssirun (Jilid 1)*. Kairo: Dar al-Hadits.
- Al-Farmawi, A. H. (1977). *Al-Bidayah fi Al-Tafsir al-Maudhu'i*. Kairo: Al-'Arabiyah.
- Al-Qurthubi, A. A.-A. (1948). *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an (Jilid 17)*. Kairo: Matba'ah Dar al-Kutub Mishriyyah.
- Amaruddin. (2014). Mengungkap Tafsir Jami' al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an karya Ath-Thabari (Vol. II). *UI Indragiri*.
- Arni, J. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- As-Suyuthi. (t.thn.). *Al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an (Jilid 2)*.
- Asy-Syafi'i, I. A.-F.-B. (1995). *Ma'alim At-Tanzil*. Beirut-Lebanon: Dar al-Kitab Ilmiah.
- Ath-Thabari, I. J. (2007). *Jami' Al-Bayan 'an Takwil Al-Qur'an (Jilid 24) alih bahasa Ahmad Abdurraziq Al-Bakhiri, dkk.* Jakarta: Pustaka Azzam.
- Awang, N. H., & dkk. (2016, April). Konsep Bintang Berpasangan dari Aspek Nas Al-Qur'an dan Astronomi.
- Az-Zarkasyi. (1972). *Al-Burhan fi 'Ulum Al-Qur'an (Jilid 2)*. Kairo: Isa al-Bab al-Halabi.
- Dilaga, M. F., & dkk. (2010). *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Endarto, D. (2014). *Kosmografi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/sirius>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2020 dan 13 Juli 2020
- http://file.upi.edu/Direktori/SPIPS/JUR_PEND_GEOGRAFI/194902051978031-DZAKARIA_M_NUR/BINTANG.pdf. Diunduh pada tanggal 4 Mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://langitselatan.com/2016/10/23/sirius-dalam-mitologi-mesir-kuno/> Diakses pada tanggal 10 Mei 2020

H.Z., S. (2017). Tafsir Bil Ma'tsur (Kelebihan dan Kekurangan serta Pengembangannya) Vol. 29, No. 1.

Hidayatullah, A. U. (2014). *Kami Tidak Menyembahnya*. IslamHouse.com.

Ibnu, K. (2004). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim (Jilid 7) alih bahasa Abdul Ghaffar dan Abu Ihsan*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Ibnu, T. (t.thn.). *Majmu' Fatawa (Juz 2)*.

Itr, N. (1997). *'Ulum al-Hadits alih bahasa Mujiyo*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.

Koentjaraningrat. (1982). *Kamus Istilah Anthropologi*. Jakarta: Depdikbud.

M., M. I. (2019). *Bintang Syi'ra dalam Perspektif Mufassir dan Sains*. Semarang: UIN Wali Songo.

Muhammad, A. S. (2009). *Ensiklopedia Kemukjizatan Ilmiah dalam Al-Qur'an dan Sunnah; "Kemukjizatan tentang Atronomi" (Vol. IV)*. Jakarta: Kharisma Ilmu.

Nur, A. (2015). *Khazanah dan Kewibawaan Tafsir bil Ma'tsur*. Pekanbaru: Asa Riau.

Nur, A., Sarifandi, S., & Amin, S. (2019). Implementation of Text Mining Classification as a Model in the Conclusion of Tafsir Bil Ma ' Tsur and Bil RA ' YI Contents'. *International Journal Engineering and Advanced Technology (IJEAT)*.

Nur, D. M., & Yani, A. (2009). *Handout Matakuliah Kosmografi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Nur, D. M., & Yani, A. (t.thn.). *Handout Matakuliah Kosmografi*.

Parker, S. (2007). *Just the Fact : Solar system alih bahasa Soni Astranto*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi 2019). Pekanbaru: Penerbit Magnum Pustaka Utama.

Rani, A., & Rokhan. (2012). *Seri Pengetahuan Alam Bintang*. Surabaya: Al-Fath Putra.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S., W. L. (2018). *Bintang dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Saladin, B. (2018). *Studi Komparatif Metode Penafsiran Klasik dan Kontemporer tentang Ayat Ahkam, Disertasi Doktor*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Sayyid, Q. (2003). *Tafsir fi Zhilal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Schaaf, F. (2008). *The Brightest Star*. Canada: John Willey n Son's.
- Shihab, M. Q. (2013). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Shihab, M. Q. (2015). *Ia Ada Dimana-mana: Tangan Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al-Misbah (Jilid 13)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soderi, R. K. (2018). *Penanggalan Mesir Kuno. Al-Marshad*.
- Suntantyo, W. (2010). *Bintang-bintang di Alam Semesta*. Bandung: ITB.
- Zulkifli. (2015). *Studi Hadits Integrasi Ilmu ke Amal sesuai Sunnah*. Pekanbaru: SUSKA PRESS.



BIODATA PENULIS



Nama : Elin Srimulyani
 Tempat/Tgl Lahir : Bukittinggi, 24 Desember 1996
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Nagari Sariak, Kec. Sungai Pua,
 Kab. Agam
 No. Telp/HP : 085363707984
 Nama Orang Tua : Ernedi
 Neliwati

Riwayat Pendidikan :

TK Al-Hidayah Sariak : Lulus Tahun 2004
 SD Negeri 02 Sungai Pua : Lulus Tahun 2010
 MTsN Kubang Putih : Lulus Tahun 2013
 MAN/MAPK KOTO BARU PD PJ : Lulus Tahun 2016

Pengalaman Organisasi :

PKS-UKS MTsN Kubang Putih (Tahun 2010-2011)
 Forum Muslimat MAN/MAPK KOTO BARU PD PJ (Tahun 2014-2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.